



---

## Pengaruh Aspek Rentabilitas Dan Likuiditas Terhadap Kesehatan Bank Umum Syariah Tahun 2017-2021

**Laili Istiqoma**

UIN Sultan Thaha Saifuddin, Jambi

**Rafidah**

UIN Sultan Thaha Saifuddin, Jambi

**Nurfitri Martaliah**

UIN Sultan Thaha Saifuddin, Jambi

*Korespondensi penulis: [lailiistiqoma4@gmail.com](mailto:lailiistiqoma4@gmail.com)*

**Abstract.** *The purpose of this research was to determine the effect of Earning and Likuidity on the Health level of Sharia Commercial Bank for the 2017-2021. That is determine the effect of Return On Asset (ROA), Operational Cost of Operating Income (BOPO) and Financing to Deposit Ratio (FDR) on Capital Adequacy Ratio (CAR) at Sharia Commercial Bank for the 2017-2021. The research uses a quantitative approach. Sampling was based on purposive sampling, and tested with Classical Assumption Test, F test, T test, Panel Data Regression analysis. The result of the study explain that simultaneously the ROA, BOPO and FDR variables have a significant positive effect on the CAR variable. While partially the ROA variable effects significantly (negative) on the CAR, the BOPO variable effect significantly (negative) on the CAR and the FDR variable effect negative not significant on the CAR.*

**Keywords:** ROA, BOPO, FDR, CAR

**Abstrak.** Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari aspek Rentabilitas dan Likuiditas terhadap kesehatan Bank Umum Syariah tahun 2017-2021. Yaitu pengaruh *Return On Asset* (ROA), Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada Bank Umum Syariah tahun 2017-2021. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dan uji dilakukan dengan menggunakan uji asumsi klasik, uji F, uji T, dan menggunakan analisis regresi data panel. Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa secara simultan variabel ROA, BOPO, dan FDR memiliki pengaruh signifikan (positif) terhadap variabel CAR. Sedangkan secara parsial variabel ROA memiliki pengaruh signifikan (negative) terhadap CAR, variabel BOPO memiliki pengaruh signifikan (negative) terhadap CAR dan FDR tidak memiliki pengaruh terhadap CAR.

**Kata Kunci:** ROA, BOPO, FDR, CAR

---

*Received Januari 30, 2023; Revised Mei 30, 2023; Accepted September 30, 2023*

*\* Laili Istiqoma, [lailiistiqoma4@gmail.com](mailto:lailiistiqoma4@gmail.com)*

## PENDAHULUAN

Bank sering disebut sebagai *Financial Intermediary* yang memiliki pengertian sebagai lembaga perantara keuangan antara pihak yang memiliki dana (*surplus unit*) dengan pihak-pihak yang membutuhkan dana (*deficit unit*), selain itu bank berperan sebagai lembaga yang efektif untuk lalu lintas pembayaran.

Menurut Undang-undang RI Nomor 04 Tahun 2008 tentang Perbankan, perbankan adalah semua hal yang berkaitan dengan bank, meliputi kelembagaan, kegiatan usaha, serta pelaksanaan aktivitas usahanya. Sedangkan bank adalah badan yang mengumpulkan dan menyalurkan kembali dana masyarakat dalam bentuk simpanan dan pengkreditan ataupun lainnya.

Bank dibedakan menjadi dua, yaitu bank konvensional dan bank syariah. Bank konvensional adalah bank yang kegiatan operasionalnya bersifat konvensional, yang meliputi pelayanan jasa pembayaran. Sedangkan, bank yang melakukan aktivitas usahanya berdasarkan prinsip syariah disebut dengan bank syariah.

Lembaga perbankan yang terus bertambah, akan menyebabkan tingginya tingkat persaingan antar bank. Dalam menjalankan tugasnya di tengah persaingan, kesehatan bank sangatlah penting. Untuk menilai tingkat kesehatan bank perlu dilakukannya analisis terhadap laporan keuangan.

*Capital Adequacy Ratio* (CAR) digunakan untuk mewakili kesehatan bank. Sejak 2001 Bank Indonesia telah menetapkan besaran minimum CAR adalah 8%, agar suatu bank bisa dikatakan sehat.

Rasio yang akan digunakan pada aspek rentabilitas adalah *Return on Asset* (ROA) dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), sedangkan untuk aspek likuiditas menggunakan *Financing to Deposit Ratio* (FDR).

Rentabilitas adalah aspek yang dapat digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan dalam meningkatkan laba. ROA adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan aset.

Risiko dan kinerja bank menjadi hal yang penting dalam melakukan penilaian kondisi kesehatan suatu bank. Kesehatan bank diartikan sebagai kapasitas suatu bank dalam melaksanakan semua kegiatan operasional dan memenuhi kewajiban berdasarkan peraturan perbankan yang berlaku. Semakin baik posisi bank dari segi penggunaan aset, maka CAR yang merupakan indikator kesehatan bank semakin meningkat pula.

Meningkatnya laba mencerminkan bahwa sistem perusahaan berjalan secara efektif dan efisien. Tingkat kesehatan bank bagi perusahaan juga tidak kalah pentingnya untuk mengetahui prospek hasil usaha yang tergambar pada kinerja bank di periode tertentu, pertumbuhan laba dijadikan acuan pengambilan keputusan bagi para *stakeholder*. Pertumbuhan laba merupakan hal yang penting bagi perbankan, dikarenakan adanya harapan dari para stakeholder akan peningkatan laba dari tahun sebelumnya.

BOPO merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan bank dalam mengelola biaya operasional dan pendapatan operasional. Tingkat BOPO yang menurun menunjukkan bahwa semakin baik kesehatan suatu bank.

*Financing to Deposit Rasio* (FDR) digunakan untuk mengetahui jumlah pembiayaan atau financing yang disalurkan oleh perbankan syariah terhadap himpunan Dana dari Pihak Ketiga (DPK). Tingginya tingkat FDR menandakan bahwa fungsi intermediasi suatu bank

berjalan dengan baik. Peraturan Bank Indonesia menetapkan standar FDR adalah sebesar 80% - 100%. Maka dari itu, FDR harus terjaga agar tidak terlalu tinggi maupun terlalu rendah.

## TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1. *Signaling Theory*

*Signalling Theory* dimaksudkan tentang bagaimana suatu perusahaan seharusnya memberikan *stakeholder* sinyal. *Signaling Theory* menyatakan bahwa pentingnya untuk mengeluarkan informasi yang berkaitan dengan perusahaan terhadap keputusan *stakeholder* di luar perusahaan. Setelah dilakukan pengamatan terhadap informasi yang telah diberikan oleh perusahaan, *stakeholder* akan mendapatkan sinyal baik (*good news*) ataupun sinyal buruk (*bad news*) untuk mempertimbangkan keputusannya.

### 2.2. Pengertian Kesehatan Bank

Secara umum kesehatan suatu bank dapat diartikan sebagai ukuran suatu bank dalam melaksanakan kegiatan operasional perbankan dan dapat memenuhi semua kewajiban tepat waktu. Kesehatan Bank menurut Bank Indonesia sesuai dengan Undang-undang RI No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan, yaitu:

*“Bank dikatakan sehat apabila bank tersebut memenuhi ketentuan kesehatan bank dengan memperhatikan aspek Permodalan, Kualitas Aset, Kualitas Manajemen, Kualitas Rentabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, dan aspek lain yang berhubungan dengan usaha bank”.*

### 2.3. Pengaruh ROA terhadap CAR

Teori kecukupan modal menyatakan bahwa bank sering mengambil risiko yang besar untuk mendapatkan tingkat pengembalian yang besar juga. ROA membandingkan laba setelah pajak terhadap jumlah aset. Tingkat ROA yang meningkat menunjukkan bahwa laba yang diperoleh meningkat pula. Sehingga modal suatu bank juga akan bertambah dan akan menambah nominal dari CAR.

### 2.4. Pengaruh BOPO terhadap CAR

BOPO adalah aspek rentabilitas yang digunakan untuk melihat tingkat efisien suatu bank dalam melakukan kegiatan operasionalnya. Dikarenakan biaya operasional yang ditanggung lebih besar dari pada pendapatan maka terdapat kemungkinan akan digunakannya modal untuk menutupi biaya operasional. Dengan begitu, semakin besar BOPO akan menyebabkan modal suatu bank menurun.

### 2.5. Pengaruh FDR terhadap CAR

Tingginya tingkat rasio FDR, berarti bahwa jumlah pembiayaan yang disalurkan akan mendapatkan keuntungan. Keuntungan tersebut dimasukkan pada modal. Sehingga pembiayaan yang besar, maka akan meningkatkan modal perbankan.

## METODOLOGI PENELITIAN

### 3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian dengan pengumpulan data secara sistematis untuk memperoleh penjelasan mengenai teori.

### 3.2. Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah purposive sampling, yaitu dengan mengambil sampel yang telah ditentukan sebelumnya berdasarkan maksud dan tujuan penelitian atau dipilih berdasarkan kriteria.

Tabel 1. Proses Seleksi Sampel dengan Kriteria

No	Kriteria	Pelanggaran Kriteria	Akumulasi
1	Total bank umum syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan tahun 2017-2021.		15
2	Bank umum syariah yang tidak memiliki data laporan keuangan tahunan yang lengkap dan di publikasikan dari tahun 2017-2021.	(7)	
Total perusahaan yang dijadikan sampel			8
Periode penelitian (tahunan) 2017-2021.			5
Total sampel selama periode penelitian			40

### 3.3. Analisis Data Panel

Data panel merupakan gabungan dari data waktu yang selaras (*time series*) dan data silang (*cross section*). Data waktu selaras atau runtut meliputi objek dalam beberapa periode. Data silang terdiri lebih dari satu objek dengan beberapa jenis data dalam periode tertentu. Guna mengetahui ada atau tidaknya pengaruh aspek rentabilitas (ROA dan BOPO), serta aspek likuiditas (FDR) terhadap kesehatan bank (CAR), maka data yang telah diperoleh kemudian dianalisis.

Rumus regresi berganda dicari dengan persamaan.

$$Y_{1it} = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + e \quad (1)$$

### 3.4. Uji T

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa besar pengaruh suatu variabel independen dalam menerangkan variabel dependen secara individual (parsial). Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan signifikan level 0.05 ( $\alpha=5\%$ ). Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria:

- a. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_1$  ditolak
- b. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_1$  diterima maka terdapat pengaruh positif dan signifikan masing-masing variabel rentabilitas dan likuiditas secara parsial terhadap kesehatan bank (Y). Berdasarkan signifikan:
  1. Jika signifikan  $< 0,05$ , maka  $H_1$  diterima
  2. Jika Signifikan  $> 0,05$ , maka  $H_1$  ditolak

### 3.5. Uji F

Uji F dilakukan untuk mengetahui signifikan hubungan antara semua variabel independen dan variabel dependen, apakah variabel independen yang dimasukkan dalam model memiliki pengaruh secara bersama terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini pengujian hipotesis secara simultan dimaksudkan untuk mengukur besarnya pengaruh rentabilitas dan likuiditas terhadap kesehatan bank sebagai variabel dependennya. Langkah langkah uji f adalah:

- a. Menentukan tingkat signifikan
- b. Menentukan Fhitung dengan menggunakan alat analisis atau rumus Fhitung.  
 $R^2 F \text{ hitung} = k (1 - R^2) (n - k - 1)$
- c. Kriteria pengujian
  1. H1 diterima jika lebih > Ftabel
  2. H1 ditolak jika F hitung < Ftabel

## 1. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.2. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

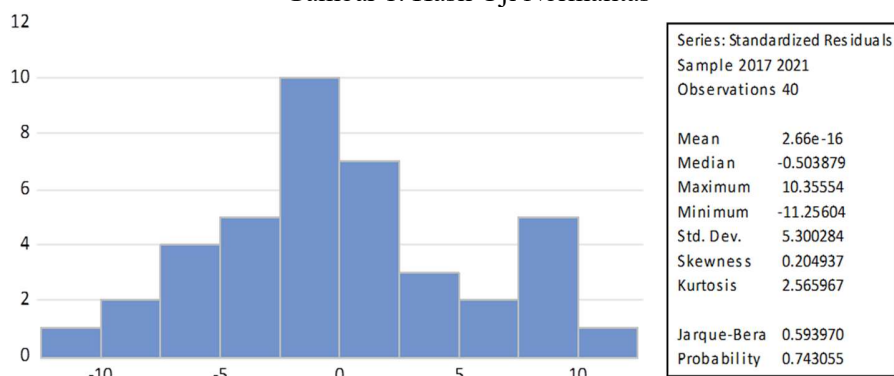
Terdapat 8 perusahaan bank umum syariah yang memenuhi *purposive sampling* selama 5 tahun publikasi laporan keuangan. Didapatkan total 40 data penelitian yang mana telah disajikan pada table berikut ini:

Tabel 2. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	CAR	ROA	BOPO	FDR
Mean	25.80250	1.624500	96.43800	88.44600
Median	22.68500	0.910000	92.53000	88.91000
Maksimum	58.27000	19.19000	217.4000	196.7300
Minimum	11.51000	-10.77000	58.07000	62.84000
Std. Dev.	10.50887	5.181085	33.25409	20.96732
Kurtosis	4.204923	6.230054	8.624860	19.00827
Observations	40	40	40	40

#### 4.2. Uji Normalitas

Gambar 1. Hasil Uji Normalitas



Sumber: Hasil data olahan menggunakan Eviews 12

Berdasarkan dari gambar di atas, dapat diketahui bahwa nilai probabilitas Jarque-Bera, yaitu sebesar 0,743. Dapat disimpulkan bahwa nilai probabilitas > 0,05 sehingga uji normalitas telah terpenuhi.

#### 4.3. Uji Multikolinearitas

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

	ROA	BOPO	FDR
ROA	1.000000	-0.767253	-0.029448
BOPO	-0.767253	1.000000	0.162558
FDR	-0.029448	0.162558	1.000000

Berdasarkan tabel di atas, korelasi antar variabel independen tidak terdapat multikolinearitas, dimana tidak ada hasil yang melebihi 0,90 dari uji multikolinearitas tersebut.

#### 4.4. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.417976	4.294610	0.563026	0.5777
ROA	0.049731	0.294441	0.168899	0.8670
BOPO	0.034849	0.030894	1.128040	0.2685
FDR	-0.019567	0.026584	-0.736041	0.4676

Dari tabel di atas diketahui bahwa variabel ROA dengan p-value sebesar 0,8670. Nilai p-value dari variabel BOPO adalah 0,2685 dan untuk variabel FDR

memiliki p-value sebesar 0,4676. Hasil ini menunjukkan bahwa seluruh variabel independen memiliki nilai p-value > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.

#### 4.5. Uji Autokorelasi

Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi

R-squared	0.745618	Mean dependent var	25.80250
Adjusted R-squared	0.657900	S.D. dependent var	10.50887
S.E. of regression	6.146565	Akaike info criterion	6.698080
Sum squared resid	1095.628	Schwarz criterion	7.162522
Log likelihood	-122.9616	Hannan-Quinn criter.	6.866008
F-statistic	8.500181	Durbin-Watson stat	1.387566
Prob(F-statistic)	0.000003		

Dari hasil uji autokorelasi di atas didapatkan nilai Durbin-Watson sebesar 1,387566 sedangkan nilai dl pada Durbin-Watson dengan 3 variabel bebas dan 40 data diperoleh nilai dl sebesar 1,3384. Dimana nilai dari 4-dl, yaitu  $4 - 1,3384 = 2,6616$ . Sehingga didapatkan persamaan berikut  $1,3384 < 1,3875 < 2,6616$  yang berarti sesuai dengan kriteria di atas. Maka dari itu, uji autokorelasi pada penelitian ini telah terpenuhi.

#### 4.6. Uji Regresi

Tabel 6. Hasil Uji Regresi

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	43.74915	9.497423	4.606423	0.0001
ROA	-1.486787	0.651148	-2.283331	0.0299
BOPO	-0.158710	0.068321	-2.323013	0.0274
FDR	-0.002552	0.058790	-0.043412	0.9657

Effects Specification			
Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.745618	Mean dependent var	25.80250
Adjusted R-squared	0.657900	S.D. dependent var	10.50887
S.E. of regression	6.146565	Akaike info criterion	6.698080
Sum squared resid	1095.628	Schwarz criterion	7.162522
Log likelihood	-122.9616	Hannan-Quinn criter.	6.866008
F-statistic	8.500181	Durbin-Watson stat	1.387566
Prob(F-statistic)	0.000003		

Hasil dari Uji Chow dan Uji Hausman menunjukkan bahwa model yang paling tepat untuk digunakan pada penelitian ini adalah Fixed Effect Model dengan estimasi persamaan sebagai berikut:

$$CAR = 43,75 - 1,486 ROA - 0,158 BOPO - 0,002 FDR + e$$

Nilai konstanta pada persamaan di atas, yaitu sebesar 43,75 menunjukkan bahwa jika semua variabel independen dianggap konstan atau bernilai 0, maka besarnya CAR adalah 43,75.

Nilai koefisien ROA adalah sebesar -1,486 menunjukkan apabila terjadi peningkatan ROA sedangkan variabel lainnya dianggap konstan, maka CAR

akan mengalami penurunan sebesar 1,486. Sebaliknya, apabila ROA mengalami penurunan, maka CAR akan mengalami kenaikan sebesar 1,486.

Nilai koefisien BOPO adalah sebesar -0,158 menunjukkan apabila terjadi peningkatan BOPO sedangkan variabel lainnya dianggap konstan, maka CAR akan mengalami penurunan sebesar 0,158. Sebaliknya, apabila BOPO mengalami penurunan, maka CAR akan mengalami kenaikan sebesar 0,158.

Nilai koefisien FDR adalah sebesar -0,002 menunjukkan apabila terjadi peningkatan FDR sedangkan variabel lainnya dianggap konstan, maka CAR akan mengalami penurunan sebesar 0,002. Sebaliknya, apabila ROA mengalami penurunan, maka CAR akan mengalami kenaikan sebesar 0,002.

#### 4.7. Hasil Uji t

Uji ini dilakukan dengan kriteria apabila  $p\text{-value} < 0,05$  atau nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka hipotesis diterima. Dimana hipotesis adalah, sebagai berikut:

- H<sub>1</sub>: *Return On Asset* (ROA) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kesehatan Bank Umum Syariah tahun 2017-2021.
- H<sub>2</sub>: Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kesehatan Bank Umum Syariah tahun 2017-2021.
- H<sub>3</sub>: *Financing to Deposit Ratio* (FDR) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kesehatan Bank Umum Syariah tahun 2017-2021.

Berdasarkan hasil uji t yang telah dilakukan,  $p\text{-value}$  dari variabel ROA yaitu sebesar 0,0299 yang mana nilai ini lebih kecil dari 0,05 dan lebih besar dari  $t_{hitung}$  -2,283331 yang mana lebih kecil dari  $t_{tabel}$  yaitu 2,02809 ( $n-k = 40 - 4$ ,  $\alpha = 0,05$ ). Hal ini membuktikan bahwa variabel ROA mempunyai pengaruh signifikan negatif terhadap variabel CAR, maka H<sub>1</sub> diterima.

Nilai  $p\text{-value}$  dari variabel BOPO adalah sebesar 0,0274 yang mana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Sedangkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar -2,323013 lebih kecil dari pada  $t_{tabel}$  2,02809 ( $n-k = 40 - 4$ ,  $\alpha = 0,05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa variabel BOPO memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap CAR, maka H<sub>2</sub> diterima.

Nilai  $p\text{-value}$  dari variabel FDR adalah sebesar 0,9657 yang mana nilai tersebut lebih besar dari pada 0,05. Sedangkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar -0,043412 lebih kecil dari pada  $t_{tabel}$  2,02809 ( $n-k = 40 - 4$ ,  $\alpha = 0,05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa variabel FDR memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap CAR, maka H<sub>3</sub> ditolak.



#### 4.8. Hasil Uji F

Tabel 7. Hasil Uji F

R-squared	0.745618	Mean dependent var	25.80250
Adjusted R-squared	0.657900	S.D. dependent var	10.50887
S.E. of regression	6.146565	Akaike info criterion	6.698080
Sum squared resid	1095.628	Schwarz criterion	7.162522
Log likelihood	-122.9616	Hannan-Quinn criter.	6.866008
F-statistic	8.500181	Durbin-Watson stat	1.387566
Prob(F-statistic)	0.000003		

Hipotesis:

H<sub>4</sub>: ROA, BOPO dan FDR berpengaruh secara simultan terhadap kesehatan Bank Umum Syariah tahun 2017-2021.

Berdasarkan dari Uji F di atas, diketahui bahwa nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dimana  $8,50 > 2,866$  ( $df=40-4$ ,  $k=4-1$ ) dan nilai signifikansi pengujian tersebut sebesar  $0,000003 < 0,05$  ( $\alpha$ ). Hal ini menunjukkan bahwa ROA, BOPO dan FDR berpengaruh secara simultan terhadap CAR. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H<sub>4</sub> diterima.

#### 4.9. Pembahasan

##### 4.9.1. Pengaruh Return On Asset Terhadap CAR

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa secara empiris ROA memiliki pengaruh terhadap CAR. Variabel ROA memiliki p-value, yaitu sebesar 0,0299 yang berarti nilai tersebut lebih kecil dari nilai signifikan (0,05) dan nilai thitung -2,283331 lebih besar dari ttabel 2,02809 ( $n-k = 40 - 4$ ,  $\alpha = 0,05$ ). Hal ini membuktikan bahwa variabel ROA memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap CAR.

##### 4.9.2. Pengaruh BOPO Terhadap CAR

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa secara empiris BOPO memiliki pengaruh terhadap CAR. Variabel BOPO memiliki p-value, yaitu sebesar 0,0274 yang berarti nilai tersebut lebih kecil dari nilai signifikan (0,05) dan nilai thitung -2,323013 lebih besar dari ttabel 2,02809 ( $n-k = 40 - 4$ ,  $\alpha = 0,05$ ). Hal ini membuktikan bahwa variabel BOPO memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap CAR.

##### 4.9.3. Pengaruh FDR Terhadap CAR

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa secara empiris FDR tidak memiliki pengaruh terhadap CAR. Variabel FDR memiliki p-value, yaitu sebesar 0,9657 yang berarti nilai tersebut lebih besar dari nilai signifikan (0,05) dan nilai thitung -0,043412 lebih besar dari ttabel 2,02809 ( $n-k = 40 - 4$ ,  $\alpha = 0,05$ ). Hal ini membuktikan bahwa variabel FDR memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap CAR.

#### 4.9.4. Pengaruh ROA, BOPO dan FDR Terhadap CAR

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai Fhitung lebih besar dari Ftabel yaitu  $8,50 > 2,866$  ( $df=40-4$ ,  $k=4-1$ ) dan nilai signifikansi pengujian tersebut sebesar  $0,000003 < 0,05$  ( $\alpha$ ). Hal ini menunjukkan bahwa ROA, BOPO dan FDR berpengaruh secara simultan terhadap CAR.

## 2. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian, landasan teori, hipotesis dan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Return On Asset memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap kesehatan bank (CAR) pada bank umum syariah tahun 2017-2021.
- b. BOPO memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap kesehatan bank (CAR) pada bank umum syariah tahun 2017-2021.
- c. Financing to Deposit Ratio (FDR) memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap kesehatan bank (CAR) pada bank umum syariah tahun 2017-2021.
- d. ROA, BOPO dan FDR secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kesehatan bank umum syariah tahun 2017-2021.

### 5.2. Saran:

- a. Bagi investor dan calon investor yang ingin berinvestasi atau menanamkan dananya di perusahaan perbankan, hendaknya sejak awal memperhatikan tingkat ROA, BOPO, dan FDR dari perusahaan perbankan tersebut.
- b. Penelitian selanjutnya ada baiknya menambahkan variabel-variabel lain diluar variabel yang diteliti di dalam penelitian ini, agar hasil yang didapat menjadi lebih variatif dan dapat menambah pengetahuan tentang faktor apa saja yang mempengaruhi CAR.
- c. Penelitian selanjutnya bisa menggunakan sampel diluar sampel yang digunakan pada penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ardiansyah Putra Hrp. and Dwi Saraswati. *Bank & Lembaga Keuangan Lainnya*. Surabaya: CV Jakad Media Publishing, 2020.
- [2] Eko Sudarmanto, Astuti, Iskandar Kato, Edwin Basmar, Hengki Mangiring Parulian Simarmata, Yuniningsih, Irdawati, Nugrahini Susantinah Wisnujati, and Valentine Siagian. *Manajemen Risiko Perbankan*. Yayasan Kita Menulis, 2021.
- [3] Laylan Syafina and Nurlaila Harahap. *Metode Penelitian Akuntansi Pendekatan Kuantitatif*. Medan: FEBI-UIN SU Press, 2019.

- [4] Aris Munandar. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Financing To Deposit Ratio (FDR) Serta Implikasinya Terhadap Return On Assets (ROA) Dan Net Operating Margin (NOM) Pada Bank Umum Syariah Periode Januari 2014-September 2021." *Ekonomica Sharia: Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Ekonomi Syariah* 7 No. 2 (February 2022).
- [5] Dayyesi, Hermika, Rafidah Rafidah, and Erwin Saputra Siregar. "Analisis Penilaian Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode RGEC (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital) Pada Bank Umum Syariah Tahun 2017-2021." PhD Thesis, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2022.
- [6] Fazri Anas. "Analisis Pengaruh Rasio Rentabilitas dan Likuiditas Terhadap Capital Adequacy Ratio (CAR)." *Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukit Tinggi*, 2019.
- [7] Fitria Permata Sandhi. "Pengaruh FDR, APB, NPF, BOPO, ROA Dan FACR Terhadap Capital Adequacy Ratio (CAR) Pada Bank Umum Syariah." *Jurnal Skripsi STIE Perbanas, Surabaya*, 2014.
- [8] Gladis Kusuma Jaya. "Analisis Pengaruh ROA, ROE, NPL Dan LDR Terhadap CAR Di Perbankan Indonesia Periode 2004-2015." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya* 6 No.2 (2017).
- [9] Imsar, Khairina Tambunan, and Cintia Indriyani. "Pengaruh Return On Asset (ROA), Biaya Operasional Dan Pendapatan Operasional (BOPO), Financing To Deposit Ratio (FDR) Dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Capital Adequacy Ratio (CAR) Pada Bank Mega Syariah Tahun 2012-2020." *Jurnal Cendekia Ilmiah* 1 (2022): 679–85.
- [10] Indriyani. "Analisis Tingkat Kesehatan Bank Pendekatan (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital) RGEC." *Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Makassar*, 2019, 94.
- [11] Karyadi and R. Deden Adhianto. "Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Dan Return On Asset (ROA) Terhadap Capital Adequacy Ratio (CAR) Pada PT BRI Tbk Periode 2007-2019." *Jurnal Ekonomi Bisnis* 8 (2020).
- [12] Kurniati, Rini Rahayu, and Daris Zunaida. "Analisis Tingkat Likuiditas Bank Terhadap Kesehatan Bank," n.d., 11.
- [13] Melawati, Richa. "Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Menurut Risk Based Bank Rating Terhadap Kinerja Keuangan." *Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Raden Intan Lampung*, 2020, 90.
- [14] Muniarti Ningrum, Resti. "Pengaruh Rasio Kesehatan Bank Terhadap Kinerja Keuangan Bank Konvensional Di Indonesia." *Skripsi Fakultas Ekonomi, Universitas Satya Negara Indonesia Jakarta*, 2017, 101.

- [15] Nengsih, Titin Agustin, and Nurfitri Martaliah. "Regresi Data Panel Dengan Software EViews," 2022.
- [16] Ni Wayan Yusy Marthadiani and Ida Bagus Putra Astika. "Pengaruh Rentabilitas, Leverage, Dan Saham Bonus Pada Nilai Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia." *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 27 No. 3 (June 2019).
- [17] Nuzulul Muhammad Nur. "Pengaruh FDR, BOPO Dan NPF Terhadap CAR." *Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang*, 2019.
- [18] Pratiwi, Niken. "Pengaruh Risiko Usaha Terhadap Skor Kesehatan Bank Umum Go Public Di Indonesia." *Journal of Business and Banking* 4, no. 2 (May 1, 2015): 201. <https://doi.org/10.14414/jbb.v4i2.372>.
- [19] Renil Septiano and Syahdeni Pratama. "Determinasi ROA Dan BOPO Terhadap Kecukupan Modal Bank Nagari Tahun 2016-2018." *Jurnal PUNDI* 06 (2022).
- [20] Rheza Oktaviana and Muhammad Syaichu. "Analisis Pengaruh Size, ROA, FDR, NPF Dan BOPO Terhadap Capital Adequacy Ratio Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2010-2014." *Diponegoro Journal of Management* 5 No. 4 (2016).
- [21] Setiawan, Andy. "Analisis Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Return On Asset." *Jurnal Lentera Akuntansi* 2 No.2 (2016).

## NOMENKLATUR

$Y_{1it}$	Variabel dependen (kesehatan bank) / CAR
$\alpha$	Nilai Konstanta
$\beta_i$	Koefisien
$X_{1it}$	Variabel independen (ROA)
$X_{2it}$	Variabel independen (BOPO)
$X_{3it}$	Variabel independen (FDR)
$e$	Residual of Error